

**HUBUNGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI DAN MOTIVASI
DENGAN KETERAMPILAN GERAK DASAR SEPAKBOLA**

Jurnal

Oleh

YUDHA PURNAMA PUTRA



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2013**

HUBUNGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI DAN MOTIVASI DENGAN KETERAMPILAN GERAK DASAR SEPAKBOLA

**Oleh
Yudha Purnama Putra**

**Pembimbing
Drs. Frans Nurseto, M.Psi
Drs. Surisman, S.Pd, M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kepercayaan diri dan motivasi dengan keterampilan gerak dasar sepakbola pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 8 Bandar Lampung.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional. Sampel yang digunakan adalah siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 8 Bandar Lampung yang berjumlah 30 siswa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri memiliki hubungan yang signifikan dengan keterampilan gerak dasar sepakbola sebesar 0,687. Koefisien korelasi motivasi dengan keterampilan gerak dasar sepakbola sebesar 0,419. Sedangkan koefisien korelasi kepercayaan diri dan motivasi dengan keterampilan gerak dasar sepak bola sebesar 0,774. Artinya kepercayaan diri dan motivasi memiliki hubungan yang 'kuat' dengan keterampilan gerak dasar sepakbola pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 8 Bandar Lampung.

Kata Kunci : deskriptif korelasional, kepercayaan diri, motivasi, sepakbola

RELATIONSHIP OF CONFIDENCE AND MOTIVATION BASIC SKILLS WITH MOTION FOOTBALL

by
Yudha Purnama Putra

preceptor
Drs. Frans Nurseto, M.Psi
Drs. Surisman, S.Pd, M.Pd

This study aims to determine the relationship of the level of confidence and motivation with basic motor skills of football in junior high school students' extracurricular 8 Bandar Lampung.

The research method used was descriptive correlational. The sample used is a student extracurricular N 8 junior football in Bandar Lampung, amounting to 30 students.

The analysis showed that the level of confidence had a significant association with the basic motor skills of football at 0.687. Correlation coefficient with the motivation of the basic motor skills of football at 0.419. While the correlation coefficient confidence and motivation with the basic skills of soccer motion for 0.774. It means confidence and motivation to have a relationship 'stronger' with basic movement skills of football at junior high school students' extracurricular 8 Bandar Lampung.

Keywords: descriptive correlational, self-confidence, motivation, soccer

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam olahraga sepakbola banyak faktor yang mempengaruhi untuk dapat meraih suatu prestasi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi tersebut adalah: kondisi fisik, teknik, taktik dan mental. Di samping penguasaan teknik dan taktik yang baik sangat diperlukan sekali kondisi fisik dan mental, karena tanpa kondisi fisik yang bagus seorang atlet tidak akan dapat menguasai teknik dan taktik dengan baik.

Identifikasi Masalah

1. Masih kurangnya rasa percaya diri yang berkaitan dengan keterampilan gerak dasar sepakbola pada siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 8 Bandar Lampung.
2. Rendahnya motivasi untuk bersungguh-sungguh mengikuti latihan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 8 Bandar Lampung.
3. Masih rendahnya keterampilan

gerak dasar sepakbola pada siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 8 Bandar Lampung.

Rumusan Masalah

1. Seberapa besar Hubungan Tingkat Kepercayaan diri Dengan Keterampilan Gerak Dasar Sepakbola ?
2. berapa besar Hubungan Tingkat Motivasi Dengan Keterampilan Gerak Dasar Sepakbola ?
3. Seberapa besar Hubungan Tingkat Kepercayaan diri dan Motivasi Dengan Keterampilan Gerak Dasar Sepakbola?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui seberapa besar Hubungan Tingkat Kepercayaan diri Dengan Keterampilan Gerak Dasar Sepakbola?
2. Mencari seberapa besar Hubungan Tingkat Motivasi Dengan Keterampilan Gerak Dasar Sepakbola?
3. Mengetahui seberapa besar

Kepercayaan diri dan Motivasi Dengan Keterampilan Gerak Dasar Sepakbola?

Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai upaya untuk menambah dan memperluas wawasan tentang hubungan tingkat kepercayaan diri dan motivasi terhadap keterampilan gerak dasar.

2. Bagi Guru

Mendapatkan informasi tentang hubungan tingkat kesegaran jasmani (aktivitas Penjas) di ekstrakurikuler dengan kepercayaan diri dan motivasi.

Jadi dapat disimpulkan prestasi belajar pendidikan jasmani: penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran pendidikan jasmani. Lazimnya ditunjukkan dengan hasil tes atau nilai yang diberikan Guru.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi siswa sehingga

keterampilan dasar sepakbola siswa menjadi lebih baik dan siswa dapat sehat secara jasmani rohani.

4. Bagi Program Studi

Penjaskesrek

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran dalam upaya pengkajian dalam pengembangan ilmu keolahragaan, khususnya untuk tingkat kepercayaan diri dan tingkat motivasi dalam tes keterampilan gerak dasar sepakbola.

TINJAUAN PUSTAKA

Belajar Motorik

Belajar motorik adalah menghasilkan perubahan yang relatif permanen. Perubahan itu bertahan dalam waktu yang cukup lama, jadi semakin tekun orang belajar atau melatih maka semakin melekat dan otomatis keterampilannya, artinya keterampilan itu dapat ditampilkan kapan saja secara otomatis.

Keterampilan Gerak Dasar

Menurut Sugiyanto dan Sujarwo 2001: 249) “keterampilan gerak dapat diartikan sebagai keterampilan untuk melakukan tugas-tugas gerak tertentu dengan baik”. Menurut Aip Syarifudin Muhadi (1992-1993: 224) “gerak dasar manusia adalah jalan, lari, lompat dan lempar”.

Ekstrakurikuler

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:291) “ekstrakurikuler yaitu suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”.

Sepakbola

Pada dasarnya sepakbola adalah permainan sederhana (Batty, 2003:1), dan tujuannya adalah untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan tanpa menggunakan tangan atau lengan (Gifford, 2003:7). Dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah suatu permainan olahraga yang bertujuan memasukan bola sebanyak-

banyaknya ke gawang lawan.

Kepercayaan Diri

Menurut Thantaway dalam Kamus istilah Bimbingan dan Konseling (2005:87), “percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri”.

Motivasi

Moekijat yang dikutip Husdarta H.J.S (2011) memberikan pengertian “motivasi adalah suatu kekuatan penggerak dalam perilaku individu dalam perilaku individu baik yang akan menentukan arah maupun daya tahan tiap perilaku manusia yang didalamnya terkandung pula unsur-unsur emosional insane yang bersangkutan”, sedangkan menurut Mc Donald (dalam Sardiman A.M, 2001) “motivasi adalah Perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai munculnya

feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.

Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 2002: 64).

Ha₁: Ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan keterampilan gerak dasar sepakbola.

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan keterampilan gerak dasar sepakbola.

Ha₂: Ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan keterampilan gerak dasar sepakbola.

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara antara motivasi dengan keterampilan gerak dasar sepakbola.

Ha₃: Ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan

motivasi dengan keterampilan gerak dasar sepakbola.

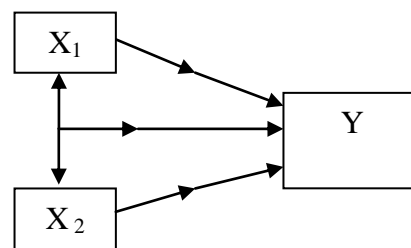
Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan motivasi dengan keterampilan gerak dasar sepakbola.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Pendapat Surakhmad (1982) bahwa eksperimen ialah mengadakan kegiatan percobaan untuk melihat suatu hasil, tujuan eksperimen bukanlah pada pengumpulan deskrip data melainkan pada penemuan faktor-faktor penyebab.

Desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 15. Desain Penelitian
Sumber Sugiyono (2008: 10)

Keterangan :

- X_1 = Tingkat kepercayaan diri
- X_2 = Tingkat Motivasi
- Y = Keterampilan gerak dasar sepakbola

Populasi dan Sampel

Populasi Penelitian

populasi penelitian ini adalah merupakan siswa ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 8 Bandar Lampung yang berjumlah 30 orang.

Sampel Penelitian

Sampel diambil dari semua populasi yaitu 30 siswa.

Variabel Penelitian

Suharsimi Arikunto (2002: 96) “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Dalam hal ini variabel yang digunakan atau yang akan diselidiki adalah:

Variabel Bebas (*independen*)

Variabel bebas (*independen*) merupakan faktor yang menjadi pokok permasalahan yang ingin diteliti, yaitu X_1 Kepercayaan diri dan X_2 Motivasi.

Variabel Terikat (*dependen*)

Variabel terikat (*dependen*)

merupakan merupakan pokok persoalan.yaitu Y Keterampilan gerak dasar sepakbola.

Teknik Pengumpulan Data dan

Pelaksanaan Penelitian

Teknik Pengambilan Data

Data adalah segala informasi mengenai variabel yang diteliti. Data adalah fakta tentang situasi, fakta adalah sesuatu yang dibuat atau dihasilkan oleh situasi pengukuran (Eri Pratiknyo DW dan Erni Suharini, 2003:35). Dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah survei dengan teknik tes dan metode angket.

Uji Coba Alat Ukur

Alat ukur berupa angket diberikan kepada 15 siswa ekstrakurikuler sepak

bola SMP N 4 Bandar Lampung. Jawaban 15 siswa dianalisis untuk menguji validitas dan reliabilitas angket.

Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti langsung berhadapan dengan responden yang akan diteliti, dalam hal ini siswa ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 8 Bandar Lampung untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Dalam penelitian, ketiga variabel dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner atau angket dan tes . Pengambilan data dengan memberikan angket kepada siswa pada waktu jadwal latihan ekstrakurikuler yaitu hari minggu pukul 07.00 WIB. Siswa diminta mengisi angket kemudian dilakukan pengambilan data tes keterampilan gerak dasar sepakbola.

Instrumen Penelitian

Survei dengan Teknik Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Pengambilan data tingkat keterampilan gerak dasar dengan melalui tes uji keterampilan dengan panduan menurut Drs. Nurhasan (2001:157-163).

Metode Angket

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode angket langsung dengan bentuk tertutup. Dalam metode ini peneliti menggunakan angket untuk mengukur tingkat kepercayaan diri dan motivasi menurut Drs. Frans Nurseto dan Dra. Diah Oktina Singkawati (2011). Responden memilih alternatif jawaban yang telah disediakan dengan pendapatnya. Ada dua (2) alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai skor.

Analisis Data

Analisis data atau pengolahan data merupakan suatu langkah penting dalam suatu penelitian. Dalam suatu

penelitian seorang peneliti dapat menggunakan dua jenis analisis, yaitu analisis statistik dan analisis non statistik.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002), untuk menguji hipotesis antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y digunakan statistik melalui korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- N = Jumlah sampel
- X = Skor variabel X
- Y = Skor variabel Y
- $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

rumus Korelasi Ganda dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{X_1 X_2 Y} = \sqrt{\frac{r_{X_1 Y}^2 + r_{X_2 Y}^2 - 2 |r_{X_1 Y}| \cdot |r_{X_2 Y}| |r_{X_1 X_2}|}{1 - r_{X_1 X_2}^2}}$$

Keterangan :

- $R_{X_1 X_2}$ = Koefisien Korelasi Ganda

antar variabel X_1 dan X_2
secara bersama-sama
dengan variabel Y

$r_{X_1 Y}$ = Koefisien Korelasi X_1
terhadap Y

$r_{X_2 Y}$ = Koefisien Korelasi X_2
terhadap Y

$r_{X_1 X_2}$ = Koefisien Korelasi X_1
terhadap X_2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi sebanyak 21 siswa (70%), siswa yang memiliki kepercayaan diri rata-rata sebanyak 9 siswa (30 %). dan siswa yang memiliki motivasi kuat sekali sebanyak 12 siswa (40%), siswa yang memiliki motivasi kuat sebanyak 18 siswa (60 %).

Pembahasan

Dari penelitian tersebut dapat diperoleh hasil yang menunjukkan

bahwa koefisien korelasi antara kepercayaan diri dengan keterampilan gerak dasar sepakola sebesar 0,687, selanjutnya koefisien korelasi antara motivasi dengan keterampilan gerak dasar sepakola sebesar 0.457, dan hubungan tingkat kepercayaan diri dan motivasi dengan keterampilan gerak dasar sepak bola pada siswa ekstrakurikuler sepakbola sebesar 0,774. Dari data tersebut variabel kepercayaan diri memiliki hubungan yang kuat dengan keterampilan gerak dasar sepakola, variable motivasi memiliki hubungan yang cukup kuat dengan keterampilan gerak dasar sepakola, dan kepercayaan diri yang dikaitkan motivasi memiliki hubungan yang kuat dengan keterampilan gerak dasar sepakola pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 8 Bandar Lampung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepercayaan diri dengan keterampilan gerak dasar

sepak bola siswa SMP Negeri 8 Bandar Lampung.

2. Terdapat hubungan yang cukup signifikan antara motivasi dengan keterampilan gerak dasar sepak bola siswa SMP Negeri 8 Bandar Lampung.
3. Terdapat Hubungan yang signifikan antara tingkat kepercayaan diri dan motivasi dengan keterampilan gerak dasar sepak bola siswa SMP Negeri 8 Bandar Lampung.

Saran

1. Bagi Guru dan orang tua diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pegangan untuk memahami kepercayaan diri dan motivasi siswa atau anak.
2. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat membimbing siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi siswa belajar sepak bola.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dikembangkan penelitian serupa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dimiyati, Mudjiono .2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Hakim. T. 2002, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, Jakarta : Purwa Suara
- Hamalik Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Hamalik Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Harsono.2012. *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis Dalam Coaching* . Jakarta. Tambak Kusuma
- Husdarta, H.J.S.2011. *Psikologi Olahraga*. Bandung : Alfabeta
- Nurhasan.2001. *Buku Materi Pokok Tes dan Pengukuran*. Jakarta: Karunia
- Nurseto Frans, Oktina Diah.2011. *Psikologi Olahraga Kunci Sukses Mencapai Prestasi*.
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Satyobroto, Sudiby, 2009. *Psikologi Olahraga*, Jakarta : PT. Anem Kosong Anem
- Soekatamsi. 2002. *Permainan Bola Besar(Sepak bola)*.Modul Perkuliahan S1 Universitas Terbuka Tahun 2002.
- Subardjah Herman. 2000. *Psikologi Olahraga*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Sukintaka. 2005. *Metodik Pembelajaran Sepakbola Bagi Pemula*, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Surisman. 2010. *Statistika Olahraga*. Universitas. Lampung
- Universitas Lampung .2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Lampung*.
-